

## Tinjauan Sistem Akuntansi Pembelian Bahan Baku pada UMKM Donat Buah Cimahi

Tri Pratiwi Olivia Riska Bokings<sup>1</sup>, Ayu Yudiani Lestari<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Dosen Program Studi Akuntansi, Politeknik TEDC Bandung

<sup>2</sup>Dosen Program Studi Akuntansi Perpajakan, International Women University

e-mail: [riskabokings@poltektedc.ac.id](mailto:riskabokings@poltektedc.ac.id)<sup>1</sup>, [Lesayu79@gmail.com](mailto:Lesayu79@gmail.com)<sup>2</sup>

### Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan sistem akuntansi pembelian bahan baku pada UMKM Donat Buah Cimahi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan Observasi, Wawancara, dan Studi Kepustakaan. Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan mengenai penerapan sistem akuntansi pada UMKM Donat Buah Cimahi dapat ditarik kesimpulan bahwa sistem akuntansi pada UMKM Donat Buah Cimahi belum bisa dikatakan baik hal ini dikarenakan Donat Buah Cimahi belum memiliki struktur organisasi yang jelas dimana hirarkinya dari *owner* langsung ke karyawan.

**Kata Kunci:** *Sistem Akuntansi Pembelian, Bahan Baku, UMKM Cimahi*

### Abstract

This final assignment is entitled Review of the Accounting System for Raw Material Purchases in Cimahi Donat Buah. The purpose of this researcher is to find out how the implementation of the accounting system for purchasing raw materials at UMKM Cimahi Donat Buah. The method used in this research uses descriptive qualitative. Data collection techniques used are observation, interviews, and literature studies. Based on the research that has been done regarding the application of the accounting system to UMKM Donat Cimahi Buah, it can be concluded that the accounting system at UMKM Donat Cimahi cannot be said to be good, this is because Cimahi Donat Buah does not yet have a clear organizational structure where the hierarchy is from owner directly to employees.

**Keywords:** *Accounting Purchasing System, Raw Materials, UMKM Cimahi*

### PENDAHULUAN

Salah satu aktivitas atau kegiatan operasional yang utama dalam perusahaan manufaktur ialah pembelian bahan baku. Bagian pembelian harus dapat mencari pemasok yang berkualitas. Untuk mengetahui kualitas para pemasok dengan memperhatikan harga yang ditawarkan, tampilan, spesifikasi, serta kualitas produk. Proses pembelian bahan baku

di dalam sebuah perusahaan merupakan hal yang paling penting untuk menghasilkan produk jadi yang nantinya akan dijual oleh perusahaan. Kegiatan pembelian mencakup kegiatan pemesanan bahan baku, permintaan bahan baku, pemilihan pemasok, penerimaan bahan baku, pengecekan. bahan baku, dan pencatatan utang kepada pemasok.

Sistem pembelian digunakan untuk menangani berbagai permasalahan yang berkaitan dengan transaksi pembelian bahan baku di perusahaan. Permasalahan yang sering terjadi pada perusahaan yaitu dokumen-dokumen yang kurang lengkap, tidak sesuai spesifikasi bahan baku yang dikirim dengan yang diminta, serta kesalahan pencatatan pembelian maupun pencatatan utang kepada pemasok. Masalah lain yang sering terjadi pada perusahaan terutama berkaitan dengan sistem akuntansi pembelian bahan baku adalah pembelian bahan baku pada harga tinggi. Kenaikan harga dapat terjadi karena tidak sesuai jumlah bahan baku yang tersedia dengan yang dibutuhkan. Ketersediaan ini dapat disebabkan oleh cuaca yang tidak menentu dan membuat bahan baku ini sulit didapatkan.

Saat ini permasalahan yang terjadi pada UMKM Donat Buah Cimahi yakni tidak tersedianya pemasok cadangan dalam hal ini pihak Donat Buah Cimahi hanya memiliki satu pemasok saja untuk kebutuhan bahan baku produksinya hal ini dikarenakan Pihak Donat Buah Cimahi tidak memiliki kontrak khusus dengan pemasok. Dimana hal ini akan berdampak jika bahan baku yang ingin dibeli atau dibutuhkan tidak tersedia di pemasok satu maka pihak Donat Buah Cimahi mau tidak mau harus mencari dan membeli bahan bakunya di toko atau pemasok lain dengan resiko harga lebih tinggi. Selain itu Donat Buah Cimahi juga tidak memiliki bagian khusus untuk akuntansinya sehingga pencatatan akuntansi atau laporan-laporan akuntansi yang digunakan sangat minim dan tidak tersusun dengan baik.

Menurut penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Dwi Inggawati Rahayu dan Muhammad Tamim (2020) dengan berjudul "Analisis Sistem Akuntansi pembelian Bahan Baku Pada PT. Graha Makmur Cipta Pratama Gresik" Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Sistem Akuntansi Pembelian Bahan Baku di PT. Graha Makmur Cipta Pratama, mengetahui bagaimana kesesuaian antara Sistem Akuntansi Pembelian Bahan Baku di perusahaan dengan menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan Sistem Akuntansi Pembelian Bahan Baku PT. Graha Makmur Cipta Pratama telah didirikan dan dilaksanakan dengan baik. Namun masih memiliki kelemahan yaitu masih adanya dwifungsi. Perusahaan perlu memperbaiki sistem yang telah berjalan selama ini dengan memisahkan fungsi-fungsi sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya.

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yang digunakan oleh penulis merupakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif, dimana penelitian ini dilakukan di UMKM Donat Buah Cimahi dengan mendapatkan data-data yang relevan, dan dengan data yang telah dikumpulkan.

Sumber data yang digunakan oleh penulis yaitu data primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan. Peneliti

menggunakan hasil wawancara yang didapatkan dari informan mengenai topik penelitian sebagai data primer.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan Observasi, Wawancara, dan studi kepustakaan. Sedangkan teknik analisis data meliputi:

1. Reduksi Data, mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, berfokus pada hal-hal yang penting, dan membuang yang tidak perlu. Dimana penulis mereduksi data yang diperoleh untuk menyederhanakan data dan memfokuskan pada pembelian bahan baku pada Donat Buah Cimahi dengan menggunakan metode deskriptif dan pendekatan kualitatif.
2. Penyajian data, dimana penulis membuat penyajian data berupa bagan dari data hasil observasi di Donat Buah Cimahi, untuk menarik kesimpulan dan dilakukan untuk melihat gambaran keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari gambaran keseluruhan.
3. Penarikan Kesimpulan, merupakan tahap akhir yang penulis lakukan dalam proses analisis data. Dimana penulis membuat kesimpulan dari data yang telah diperoleh. Penarikan kesimpulan bisa dilakukan dengan cara membandingkan kesesuaian pernyataan dari subjek penelitian dengan makna yang terkandung pada konsep-konsep dasar dalam penelitian. Sehingga penulis dapat menarik kesimpulan tentang pembelian bahan baku pada UMKM Donat Buah Cimahi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada kegiatan usaha ekonomi produktif seperti UMKM Donat Buah Cimahi suatu sistem akuntansi sangat diperlukan untuk mempermudah dalam pengelolaan perusahaan, sehingga usaha dapat terus maju dan berkembang. Salah satunya adalah sistem akuntansi pembelian bahan baku. Pembelian bahan baku pada UMKM Donat Buah Cimahi belum bisa dikatakan baik hal ini dikarenakan masih adanya perangkapan fungsi pada proses pembelian bahan baku dimana hanya ada 2 fungsi yang terlibat yakni karyawan dan *owner* saja, selain itu unsur pengendalian internal dari donat buah pun masih belum memadai dimana otorisasi yang ada pada Donat Buah Cimahi hanya ada pada *owner* saja. Sedangkan untuk prosedur dan pencatatan akuntansi yang ada pada Donat Buah Cimahi juga sangat minim hal ini dikarenakan UMKM Donat Buah Cimahi tidak memiliki bagian khusus untuk keuangannya.

Sistem Akuntansi Pembelian bahan baku Pada UMKM Donat Buah Cimahi memiliki beberapa kelebihan, yaitu :

1. Metode pembayaran pembelian bahan baku selalu dilakukan dengan metode *cash* dan menghindari pembayaran secara kredit. Hal ini disampaikan oleh *owner* donat buah dalam wawancara yang telah dilakukan penelitian, *owner* menyampaikan bahwa hal ini dilakukan untuk menghindari adanya hutang dagang yang dilakukan selama proses produksi. Sehingga sebisa mungkin pihak Donat Buah selalu membayar lunas setiap pembelian bahan bakunya.
2. Dokumen-dokumen yang digunakan oleh bagian bagian yang terkait dalam pembelian bahan baku otorisasinya dipegang penuh oleh *owner*.

Sedangkan, kelemahan kelemahan yang terdapat dalam sistem akuntansi pembelian bahan baku pada UMKM Donat Buah Cimahi, antara lain:

1. Tidak adanya struktur organisasi yang jelas dimana struktur organisasi yang ada pada Donat Buah Cimahi dari *owner* langsung turun ke karyawan, donat buah memiliki 5 karyawan produksi namun sayangnya tidak ada pemisahan tanggungjawab dan fungsi pada setiap karyawan. Artinya setiap karyawan mencakup semua bagian seperti produksi, gudang, penerimaan barang, dan pengecekan barang.
2. Tidak adanya perjanjian kontrak khusus dengan pemasok atau distributor. Perjanjian kontrak ini biasanya berisikan mengenai kualitas bahan baku, harga bahan baku setelah negosiasi, diskon pembelian serta konsekuensi jika salah satu pihak melanggar perjanjian tersebut. Oleh karena itu perusahaan harus siap dengan risiko jika suatu saat dirugikan oleh pemasok yang tidak bertanggung jawab. Selain itu Donat buah juga hanya memiliki 2 pemasok untuk usahanya, sehingga jika barang yang dibutuhkan pada pemasok 1 dan 2 tidak ada maka pihak Donat Buah mau tidak mau harus membelinya di toko lain dengan resiko harga beli yang lebih tinggi.
3. Perusahaan dalam melakukan pembelian bahan baku hanya melibatkan 2 bagian yakni karyawan dan *owner*, dimana seharusnya tidak boleh ada transaksi yang dilakukan secara rangkap oleh hanya satu fungsi saja. Namun pada proses pembelian bahan baku yang terjadi pada UMKM Donat Buah bagian karyawan mencakup beberapa tugas yakni sebagai bagian pengecekan barang, permintaan pembelian, dan bagian penerimaan barang. Sedangkan *owner* bagian menerima permintaan pembelian, pembayaran pembelian, dan bagian pencatatan transaksi.
4. Tidak adanya tanggung jawab fungsional pada bagian keuangan sebagai pemegang fungsi kas dan fungsi pencatatan transaksi. Dimana untuk hal pencatatan transaksi yang terjadi pada Donat Buah Cimahi dilakukan oleh *owner* langsung. Hal ini menyebabkan minim nya pencatatan Akuntansi yang dimiliki oleh Donat Buah Cimahi.

Berdasarkan uraian di atas dapat diketahui bahwa sistem akuntansi pembelian bahan baku pada UMKM Donat Buah Cimahi belum bisa dikatakan baik, ditinjau dari teori Mulyadi (2016) dimana Sistem akuntansi yang baik adalah sistem yang memuat organisasi formulir, catatan, dan laporan yang dikoordinasi sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen guna memudahkan pengelolaan perusahaan.

### **Fungsi yang Terkait**

Dikarenakan UMKM Donat Buah masih terbilang UMKM kecil maka tidak banyak pihak yang terlibat dalam sistem akuntansi pembelian bahan baku dimana bagian pembelian bahan baku masih dipegang penuh kendalinya oleh *owner* dari donat buah. Berikut adalah bagian yang terkait dengan sistem pembelian bahan baku diantaranya:

#### **1. Karyawan**

Karyawan ini berfungsi untuk mengajukan permintaan pembelian kepada *owner* sebagai pemegang kendali atas keuangan dan juga izin pembelian bahan baku. Permintaan pembelian diajukan jika persediaan bahan baku di gudang tidak mencukupi untuk proses produksi. Selain itu karyawan juga berhubungan dengan barang yang diterima nantinya. Bagian ini memiliki dua fungsi sebagai berikut:

- a. Fungsi penerima bahan baku yaitu melakukan pemeriksaan terhadap jenis, mutu dan

kualitas barang yang diterima dari pemasok guna menentukan layak atau tidak nya barang tersebut diterima oleh perusahaan.

- b. Fungsi gudang bahan baku yaitu menyimpan bahan baku yang telah diterima, melakukan pencatatan persediaan bahan baku, serta menyimpan bahan bahan produksi secara tepat.
2. *Owner*  
Bagian ini merupakan pemegang kendali untuk melakukan pembelian atau *order* bahan baku ke pemasok yang sudah menjadi langganan, pembelian dilakukan setelah menerima permintaan pembelian dari karyawan. Selain itu *owner* juga bertanggung jawab untuk mencatat terjadinya transaksi pembelian.

### **Analisis Dokumen-Dokumen pada UMKM Donat Buah Cimahi**

Untuk dokumen-dokumen yang digunakan dalam proses pembelian bahan baku nya pun tidak lengkap, dimana seharusnya Dokumen yang memadai untuk suatu prosedur pembelian bahan baku yang baik menurut teori Mulyadi (2016) adalah sebagai berikut :

1. Surat Permintaan Pembelian (SPP).
2. Surat Permintaan Penawaran Harga (SPPH).
3. Surat Order Pembelian (SOP).
4. Laporan Penerimaan Barang (LPB).
5. Surat Perubahan Order (SPO).
6. Bukti Kas Keluar (BKK)

Sedangkan untuk dokumen-dokumen yang digunakan oleh pihak Donat Buah Cimahi adalah :

1. Surat Permintaan Pembelian (SPP).
2. Dokumen Pesanan Pembelian atau Surat Order Pembelian (SOP).
3. Laporan penerimaan Barang (LPB)

### **Analisis Unsur Pengendalian Internal Pembelian Bahan Baku Pada UMKM Donat Buah Cimahi**

Pengendalian internal yang diterapkan terhadap pembelian bahan baku pada UMKM Donat Buah Cimahi adalah sebagai berikut :

1. Organisasi

Kegiatan pembelian bahan baku pada Donat Buah Cimahi belum bisa dikatakan baik mengingat Donat Buah Cimahi tidak memiliki struktur organisasi oleh karena itu proses pembelian hanya dilakukan oleh dua bagian saja yaitu oleh karyawan dan *owner*. Dimana karyawan sebagai fungsi pemakai barang, pembelian barang dan penerimaan barang. Sedangkan *owner* sebagai pemegang fungsi akuntansi dan pembayaran. Hal ini perlu di evaluasi karena masih ada transaksi pembelian yang dilakukan secara lengkap oleh hanya satu fungsi yakni karyawan.

2. Sistem otorisasi dan Prosedur Pencatatan

Dikarenakan Pihak Donat Buah hanya memiliki 2 Fungsi yang terlibat dalam proses pembelian bahan baku yakni karyawan dan *owner* dimana otorisasi nyahanya dipegang penuh oleh *owner*. Maka untuk sistem otorisasi dan prosedur pencatatan

nya belum bisa dikatakan baik, dikarenakan belum memadai dan masih ada perangkapan fungsi bagian.

### 3. Praktik yang sehat

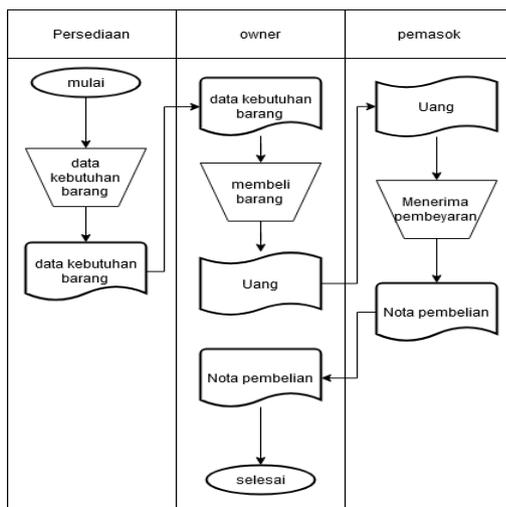
Meskipun UMKM Donat Buah Cimahi Masih minim dalam hal pencatatan transaksi namun pihak Donat Buah Cimahi terutama *Owner* sudah menerapkan Praktik yang sehat dalam Proses Pembelian bahan baku nyadiantaranya :

- a. Adanya pengecekan pada setiap penerimaan barang yang dibeli sesuai dengan barang yang telah dipesan dari pemasok yang menjadi langganan perusahaan.
- b. Tidak ada pembayaran pembelian kecuali berdasar pada faktur dan tidak ada faktur yang dibayar dua kali.
- c. Barang hanya diperiksa oleh karyawan Donat buah atau oleh *owner* langsung.
- d. Pembayaran faktur dari pemasok selalu dilakukan dengan metode *cash*.

### **Analisis Sistem Pembelian Bahan Baku Pada UMKM Donat Buah Cimahi**

Prosedur pembelian bahan baku pada UMKM Donat Buah Cimahi, bisa dikatakan sudah cukup baik, ditinjau dari teori Mulyadi (2016) tentang bagaimana sistem dan alur prosedur pembelian bahan baku. meskipun Donat Buah masih terbilang UMKM Kecil namun prosedur pembeliaannya sudah mencakup beberapa prosedur dimana diantaranya ada Prosedur Permintaan dan Pemesanan pembelian, Penerimaan Barang, Pembayaran barang Pencatatan Barang dan Jurnal Pembelian. Hanya saja dikarenakan pihak Donat Buah selalu melakukan proses pembayaran dengan metode *Cash* maka UMKM Donat Buah Tidak Memiliki Prosedur Pencatatan utang.

Proses pembelian bahan baku pada UMKM Donat Buah Cimahi melibatkan tiga bagian yakni karyawan, *owner* dan pemasok, untuk setiap transaksi yang terjadi diotorisasi oleh yang memiliki wewenang yakni *owner*. Untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai prosedur pembelian bahan baku yang dilakukan UMKM Donat Buah Cimahi. Berikut ini adalah uraian kegiatan atau prosedur pembelian bahan baku pada UMKM Donat Buah Cimahi :



**Gambar 4.1** Prosedur Pembelian Bahan Baku Donat Buah Cimahi  
Sumber: Data diolah (2023)

Menurut gambar *flowcart* diatas, maka Prosedur pembelian bahan baku pada UMKM Donat Buah Cimahi dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Dimulai dari Bagian persediaan yakni karyawan memberikan daftar kebutuhan barang kepada pemilik.
2. Lalu, pemilik menerima data kebutuhan barang dan membeli barang yang dibutuhkan kepada pemasok.
3. Setelah itu, pemilik membayar barang yang dibutuhkan.
4. Pemasok menerima pesanan dan membuat nota pembelian yang akan dikasihkan kepada pemilik. Pemilik menerima nota pembelian.
- 5.

## SIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan mengenai penerapan sistem akuntansi pada UMKM Donat Buah Cimahi dapat ditarik kesimpulan bahwa: sistem akuntansi pada UMKM Donat Buah Cimahi belum bisa dikatakan baik hal ini dikarenakan Donat Buah Cimahi

1. Belum memiliki struktur organisasi yang jelas dimana hirarki nya dari *owner* langsung ke karyawan, ha ini mengakibatkan adanya perangkapan fungsi pada kegiatan pembelian bahan baku.
2. Donat Buah Cimahi juga tidak memiliki bagian khusus untuk mengatur keuangannya, sehingga hal ini menyebabkan pencatatan atau catatan akuntansinya berantakan dan sangat minim.
3. Unsur pengendalian internal yang perlu diperbaiki dikarenakan dalam menjalankan usahanya Donat Buah Cimahi otorisasi prosedur pembeliannya dipegang penuh oleh *owner*.
4. Dokumen-dokumen yang digunakan dalam proses pembelian bahan baku yang digunakan

belum lengkap.

Namun untuk ukuran UMKM yang masih terbilang usaha kecil Donat Buah Cimahi untuk sistem pembeliannya sudah baik hal ini dikarenakan Donat Buah Cimahi sudah mencakup beberapa prosedur pembelian, diantaranya ada Prosedur permintaan, pemesanan, pembelian, penerimaan, pembayaran dan pencatatan barang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Kadir, (2014). *Pengenalan Sistem Informasi. Edisi Revisi. Andi Yogyakarta.*
- Baroto, (Nur Hidayatullah, Purwanto.2018). *Analisis Pengendalian Internal Biaya Persediaan Bahan Baku Kertas Dengan Menggunakan Metode EOQ Pada*
- Dwi Inggarwati Rahayu dan Muhammad Tamim, (2020) Analisis Sistem Akuntansi pembelian Bahan Baku Pada PT. Graha Makmur Cipta Pratama Gresik *Jurnal fakultas ekonomi 9 (2), 2020 Journal.unigres.ac.id*
- Herawati, H., & Mulyani, D. (2016). Pengaruh Kualitas Bahan Baku dan Proses Produksi Terhadap Kualitas Produk pada Ud. Tahu Rosydi Puspan Maron Probolinggo. Prosiding Seminar Nasional, 463–482. Retrieved from (<http://jurnal.unej.ac.id/index.php/prosiding/article/download/3677/2867>) Diakses 15 Juni 2023
- Ita Mustika, Elvi novianti, dkk ( 2022 ) Evaluasi Sistem Akuntansi Pembelian Bahan Baku pada PT LKD Multi Industri *Jurnal cafeteria Vol. 3 No.2 (juli,2022) pp 1-9 Ejournal.universitaskarimun.ac.id.*
- Mulyadi, (2016). *Sistem Akuntansi*, Jakarta: Salemba Empat
- Rahmasari, T. (2019). *Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Barang Dagang Pada Toserba Selamat Menggunakan Php Dan Mysql. Is The Best Accounting Information Systems and Information Technology Business Enterprise This Is Link for OJS Us, 4(1), 411–425. (<https://doi.org/10.34010/aisthebest.v4i1.1830>)* Diakses 21 Desember 2023
- Sastroatmodjo, S., & Purnairawan, E. (2021). *Pengantar Akuntansi.*
- Siahaya (2016) *manajemen pengadaan procurement management ABG Academic Business Government.* Bogor : In Media
- Suci Monika (2018) Analisis Sistem Akuntansi Pembelian Bahan Baku Untuk Menilai Sistem Pengendalian Intern Pada CV Kembar *Artikel skripsi Universitas Nusantara PGRI Kediri Simki.unpkediri.ac.id*
- Sujarweni (2019) *Perilaku Konsumen. (2022). (n.p.): Get Press.*
- Sutabri. Tata. (2012). *Analisis Sitem Informasi. Yogyakarta Andi.*
- Wani, Dkk. (2019). *Manajemen Operasional Penyelenggaraan Makanan Massal (Edisi Revisi). UB Press.*